

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Sabilu Hasanah Banyuasin dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian antara lain;

1. Model pembelajaran Pesantren dalam membina moralitas santri terlihat dari peraturan atau tata tertib yang diterapkan oleh Pesantren yang ditata melalui peraturan adab. seperti, adab berpakaian, adab berbicara, adab kesopanan. Moral santri juga dibina melalui seluruh kegiatan harian santri baik di asrama maupun kegiatan di masjid dan moral santri dibina melalui pembelajaran di Pesantren dengan metode pendidikan Pesantren yang terdiri dari metode sorongan, metode wetonan dan metode hafalan.
2. Faktor-faktor pendukung pembinaan moral santri yaitu, lingkungan yang mendukung di Pesantren, adanya kegiatan yang positif setiap harinya di Pesantren, terdapat kerja sama yang baik antara kyai dan ustadz maupun ustadzah dalam mengatasi permasalahan moral santri di Pesantren, pengawasan selama 24 jam terhadap santri mempermudah pihak pondok dalam membina moral santri di Pesantren dan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membina moral santri.
3. Faktor-faktor penghambat dalam membina moral santri yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri santri yang sulit untuk menerima nasihat dari ustadz/ustadzah dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga

seperti, keluarga yang tidak mendidik anaknya dengan nilai-nilai agama sehingga berdampak pada moral santri dan lingkungan masyarakat di luar Pesantren yang kurang baik akan berdampak pada moral santri.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran baik bagi pengurus Pesantren dan santri sebagai berikut;

### **1. Bagi Kyai dan Pengurus Pesantren**

Dalam pembinaan moral di Pesantren, dalam hal ini harus dilakukan dengan sangat ketat mengenai peraturan adab yang harus dipatuhi oleh santri sehingga santri memiliki moral yang lebih baik ketika berada di luar Pondok Pesantren dan diharapkan lebih meningkatkan perhatian dan pembinaanya demi tercapai keberhasilan dalam membina moral santri sesuai dengan harapan Pesantren.

### **2. Bagi Santri**

Untuk menanamkan dan membina moral hendaknya santri mentaati peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Pesantren, dan apabila melakukan pelanggaran hendaknya sadar bahwa perbuatan itu salah dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan.